

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Adapun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Artinya, semakin tinggi dividen yang dibayarkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa investor di pasar modal Indonesia lebih memprioritaskan pertumbuhan perusahaan daripada penerimaan dividen. Oleh karena itu, perusahaan sektor keuangan perlu mempertimbangkan kebijakan dividen yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Selama periode 2021–2024, keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan investasi yang tepat cenderung mengalami peningkatan nilai di mata investor. Keputusan investasi yang strategis juga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan menarik investor baru.
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi lebih disukai investor. Selain itu, profitabilitas yang stabil juga dapat meningkatkan kepercayaan para investor dan menarik minat investor baru untuk

berinvestasi di perusahaan. Dengan kata lain, semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan semakin meningkat juga nilai perusahaan tersebut, yang terlihat pada meningkatnya permintaan terhadap harga saham.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis akan memberikan beberapa saran terkait hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan perlu mempertimbangkan kebijakan dividen yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang terlalu tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan, sehingga perusahaan perlu menentukan tingkat dividen yang optimal. Selain itu, manajemen juga disarankan untuk mencari alternatif penggunaan laba yang dapat memberikan nilai tambah, seperti reinvestasi dalam proyek yang menguntungkan. Dengan demikian, perusahaan dapat menciptakan nilai yang lebih besar tanpa bergantung pada kebijakan dividen.
2. Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih aktif dalam merencanakan dan melaksanakan strategi investasi yang efektif. Perusahaan perlu menganalisis peluang investasi secara mendalam agar setiap keputusan dapat berdampak positif pada pertumbuhan nilai perusahaan. Selain itu, melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi penting untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas. Perusahaan juga harus terus memantau dan mengevaluasi kinerja investasi agar dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan nilai dari keputusan investasi yang diambil.

3. Disarankan agar manajemen perusahaan fokus pada peningkatan kinerja keuangan guna mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Perusahaan perlu mengidentifikasi dan mengoptimalkan sumber pendapatan serta mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan laba. Hal ini penting karena laba yang dihasilkan perusahaan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga membantu perusahaan dalam mempertahankan harga saham dimana hal tersebut juga akan mempertahankan nilai perusahaan.
4. Investor disarankan untuk selalu mempertimbangkan keadaan keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk investasi. Memilih perusahaan yang memiliki keadaan keuangan yang baik dapat menawarkan prospek masa depan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

5.3 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

1. Hanya terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini: kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas. Diharapkan bahwa penelitian berikutnya akan memasukkan variabel lain yang relevan dan berbeda dari yang telah diteliti saat ini.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode perhitungan yang berbeda dalam menganalisis kebijakan dividen, keputusan investasi, profitabilitas maupun nilai perusahaan serta melakukan penelitian dengan objek penelitian dari sektor perusahaan yang berbeda.